

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan menyelesaikan soal cerita pada siswa kelas IV SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiah (*natulal setting*) obyek yang diteliti. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kesalahan menyelesaikan soal cerita pada siswa kelas IV SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, oleh karena itu jenis penelitian ini adalah penelitian studi

¹ Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosdakarya.2011), hal. 6

kasus, yakni suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.²

B. Lokasi Penelitian

Latar tempan penelitian ini di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).³

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data utama berupa hasil wawancara dengan siswa yang direkam menggunakan *voice notes recorder* dan sumber data kedua adalah hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan. Untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2, yakni jenis dan faktor penyebab kesalahan digunakan data utama dan data kedua. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah 3, yakni solusi meminimalisir kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita digunakan data utama berupa hasil wawancara dengan guru dan hasil kajian terhadap jurnal dan teori ilmiah.

²Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal. 185

³Wahidmurni, *Cara Mudah menulis proposal dan laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal. 41

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan.⁴ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan pertama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁵

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini berupa data tertulis yang berasal dari hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan dan hasil wawancara dengan siswa yang dipilih peneliti untuk dijadikan subjek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tekni Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan nilai tingkat laku atau tingkat prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai standar yang ditetapkan.⁶ Bentuk tes dalam penelitian ini adalah tes menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan,

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 52

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2014), hal. 62

⁶Sukardi, *Metodologi Pendidikan...*, hal. 59

memberikan alasan, dan bentuk lain sesuai dengan tututan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata sendiri.⁷ Tes diberikan untuk mengetahui kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (interviewer) dengan responden (interviewee) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti.⁸ Teknik wawancara merupakan teknik yang pengumpulan datanya dengan cara menggali data langsung dari sumbernya. Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data secara tatap muka antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁹

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif yakni teknik pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah lembar

⁷Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2014), hal. 35

⁸Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015), hal. 40

⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode ...*, hal. 63

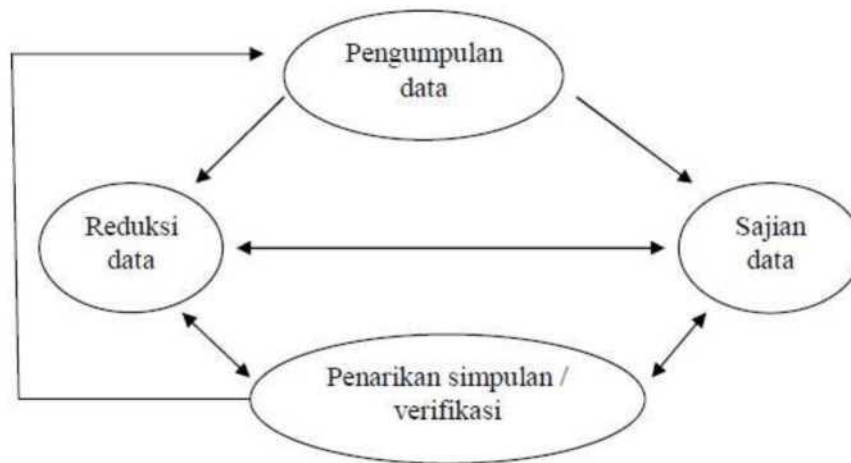
jawaban siswa, hasil wawancara, dan foto-foto selama penelitian berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁰ Analisis data adalah proses mencari unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Milles and Huberman. Milles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Tahapan-tahapan analisis data menggunakan model tersebut meliputi, reduksi data, penyajian data.¹¹

¹⁰Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), hal.243

¹¹*Ibid.*, hal. 91



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Model Milles dan Huberman

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila ini mengarah pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data mentah yang ditulis pada catatan lapangan yang dibarengi dengan perekaman.

Adapun tahap reduksi data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa
2. Menentukan siswa di masing-masing sekolah yang memiliki kesalahan terbanyak, kesalahan menarik, ataupun kesalahan yang dapat mewakili kesalahan dalam satu kelas untuk dijadikan subjek penelitian

3. Hasil pekerjaan subjek penelitian terpilih dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan jenis kesalahannya sebagai bahan untuk melakukan wawancara
4. Melakukan wawancara intensif terhadap subjek penelitian yang terpilih
5. Melakukan analisis terhadap hasil wawancara subjek penelitian
6. Hasil pekerjaan dan wawancara subjek penelitian disederhanakan menjadi susunan bahasa sehingga menjadi baik dan rapi, kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

F. Keabsahan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas,¹² uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Berikut ini keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan penjelasan masing-masing uji keabsahan menurut Sugiyono:¹³

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*. Dalam

¹²Sugiyono, *Metode penelitian kuantitati, kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2014), hal.121

¹³*Ibid.*, hal.121-131

penelitian ini, uji kredibilitas data akan dilakukan dengan triangulasi teknik, yakni peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan tes uraian soal cerita, analisis dokumen lembar jawab siswa, dan wawancara untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Selain itu, uji kredibilitas yang lain yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian ini. Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan mencantumkan foto-foto selama proses penelitian, serta beberapa lembar jawaban siswa sebagai bukti autentik pada laporan penelitian.

2. Transferabilitas

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif yakni berkenaan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian dapat diterapkan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan persiapan dan pelaksanaan penelitian sesuai dengan prosedur dalam metode penelitian yang telah ditentukan. Demikian juga dalam penyusunan laporan penelitian, peneliti menyusun laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan disertai dengan bukti- bukti yang mendukung.

3. Uji Dependabilitas

Dependabilitas dalam penelitian kualitatif sama dengan reabilitas dalam penelitian kuantitatif . Jadi, suatu penelitian sudah memenuhi unsur

¹⁴Sugiyono, *Metode penelitian...*, hal. 130

dependabilitas apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, uji tersebut dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian .¹⁵ Dalam penelitian ini, pihak auditor yang melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian adalah dosen pembimbing skripsi. Karena dalam seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan penelitian, peneliti selalu mendapat bimbingan dan pengawasan dari dua dosen pembimbing skripsi.

4. Uji Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas hampir sama dengan uji dependabilitas, karena kedua pengujian tersebut mirip.¹⁶ Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Selama proses penelitian, dosen pembimbing selalu mengaudit keseluruhan kegiatan peneliti. Demikian pula dengan hasil penelitian, hasil penelitian dicek kembali dan disesuaikan dengan proses penelitian yang telah dilakukan.

¹⁵*Ibid.*, hal.131

¹⁶*Ibid.*, hal.113